

ABSRTRAK

Nabilah Khairun Nisha (1182090072) “Pengembangan *Augmented Reality* sebagai Media Pembelajaran Indera Penglihatan pada Mata Pelajaran IPA Kelas 4”. (*Research and Development* pada Siswa Kelas 4 Mata Pelajaran IPA di SDIT Al Mumtaz)

Teknologi pada dunia pendidikan sangat dibutuhkan terutama pada era digital yang semakin terus meningkat dalam penggunaan dan kecanggihannya. Manfaatnya pun begitu banyak dirasakan dalam proses pembelajaran, mulai dari segi evaluasi pembelajaran, metode pembelajaran, bahkan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi materi yang hendak disampaikan. Namun dalam penggunaannya belum begitu banyak, salah satunya pada kelas 4 SDIT Al Mumtaz Kabupaten Bandung khususnya pada mata pelajaran IPA. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui desain media yang dikembangkan dan dibuat, uji validasi produk, serta respon peserta didik dengan menggunakan *Augmented Reality* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan ketertarikan dan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. *Augmented Reality* adalah sebuah teknologi yang menggabungkan benda maya dua dimensi dengan tiga dimensi kedalam suatu lingkungan nyata tiga dimensi yang dapat muncul pada permukaan *smartphone*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode *Research and Development* model ADDIE yang dilaksanakan pada kelas 4 SDIT Al Mumtaz. Produk media yang dibuat divalidasi terlebih dahulu oleh ahli media, ahli materi, dan guru IPA untuk menguji kelayakan agar media *Augmented Reality* layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada jenjang pendidikan. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut: (1) desain *Augmented Reality* materi indera penglihatan pada mata pelajaran IPA kelas 4 menggunakan beberapa aplikasi yaitu Unity 3D, Vuforia dan Blender (2) uji coba media *Augmented Reality* yang sudah diuji dan divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan guru IPA mendapat kategori “layak digunakan” untuk diujicobakan (3) respon peserta didik pada uji coba media *Augmented Reality* kelompok kecil mendapat hasil persentase 93% dengan kategori “Memenuhi Aspek Kelayakan”, begitupun pada kelompok besar mendapat hasil persentase 92,5% dengan kategori “Memenuhi Aspek Kelayakan”.